

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai mengenai penggunaan tepung singkong sebagai sumber karbohidrat dalam media alternatif untuk menumbuhkan *Trichophyton rubrum* maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan *Trichophyton rubrum* pada media Potato Dextrose Agar (PDA) tumbuh optimal dengan rata-rata diameter koloni 0,55 cm pada hari ke-7
2. Pertumbuhan *Trichophyton rubrum* pada media tepung singkong tumbuh kurang optimal dengan rata-rata diameter koloni pada konsentrasi 0,2% adalah 0,24 cm; pada konsentrasi 0,3% adalah 0,25 cm; pada konsentrasi 0,4% adalah 0,27 cm; pada konsentrasi 0,5% adalah 0,29 cm; pada konsentrasi 0,6% adalah 0,31 cm; pada konsentrasi 0,7% adalah 0,31 cm; pada konsentrasi 0,8% adalah 0,31 cm; pada konsentrasi 0,9% adalah 0,31 cm; dan pada konsentrasi 1% adalah 0,35 cm. Maka diameter koloni yang tumbuh pada media alternatif tepung singkong lebih kecil dari diameter koloni yang tumbuh pada media PDA ( $p < 0,05$ )
3. Tidak terdapat persamaan diameter pada media PDA dengan pada media alternatif tepung singkong. Karena koloni *Trichophyton rubrum* yang

tumbuh pada media PDA lebih optimal dan lebih cepat pertumbuhannya dibandingkan dengan media alternatif tepung singkong ( $p < 0,05$ ).

## **5.2 Saran**

1. Perlu dilakukan penetapan kadar karbohidrat dan nutrisi lainnya pada tepung singkong yang disesuaikan dengan kadar nutrisi pada media PDA sehingga dapat menjadi nutrisi untuk pertumbuhan jamur.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dilakukan variasi konsentrasi diatas 1% pada media alternatif tepung singkong.